

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembingkaiian berita DPR Tandingan pada surat kabar harian Lampung Post dan Radar Lampung terhadap masalah tersebut secara umum sebagai masalah politik. Perbedaan secara signifikan atau mendasar terletak pada *diagnose causes* kedua surat kabar. Dalam temuan peneliti pada surat kabar harian Radar Lampung, menekankan KIH sebagai aktor penyebab masalah yang diawali dengan kekecewaan, mosi tidak percaya, lalu membentuk DPR Tandingan. Penyebab masalah tersebut berbeda pada apa yang ditemukan peneliti pada surat kabar harian Lampung Post. Surat kabar harian Lampung Post menekankan penyebab masalah dalam berita yakni pimpinan DPR sebagai aktor utama penyebab masalah, yang tidak mampu merangkul fraksi KIH.
2. Temuan penyebab masalah atau *diagnose causes* yang berbeda dan berlawanan tersebut, merupakan konstruksi pemberitaan yang dibangun oleh kedua media massa sesuai dengan kepentingan yang muncul dibalik media.

Surat kabar harian Radar Lampung berada pada posisi yang berpihak pada KMP, sehingga mendingkai berita yang pro terhadap pimpinan DPR. Sedangkan surat kabar harian Lampung Post berpihak pada KIH sehingga mendingkai berita yang pro terhadap KIH dan memposisikan kesalahan pada pimpinan DPR. Hal ini tentu memberikan pengaruh yang kuat dalam perbedaan konstruksi berita, seperti halnya temuan peneliti dalam pemberitaan DPR Tandingan yang diberitakan oleh kedua media massa tersebut.

6.2 SARAN

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masyarakat hendaknya sangat berhati-hati dalam mengonsumsi berita di media massa, tidak hanya media massa cetak, namun juga media elektronik dan media apapun yang memuat informasi tentang sebuah peristiwa. Karena bisa jadi berita yang telah ditulis tersebut memuat kepentingan-kepentingan ideologi, kepentingan-kepentingan bisnis, kepentingan-kepentingan pemilik media, sehingga berita yang ditulis menjadi tidak netral sesuai dengan agenda media dan kepentingan media.
2. Bagi akademis yang hendak melakukan studi penelitian dengan analisis *framing* tentang isi media, banyak sekali pemberitaan politik yang dimuat media massa yang sifatnya tidak netral. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk mengkaji isi media menggunakan analisis *framing* dalam penelitian untuk memperoleh kajian mendalam tentang *framing* berita dan keberpihakan media massa dalam menulis berita.